

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kedisiplin merupakan kepatuhan terhadap aturan-aturan atau tunduk pada pengawasan atau pengendalian. Kedisiplin yang bertujuan mengembangkan watak agar dapat mengendalikan diri, agar dapat berperilaku tertib dan efisien” (Kadir, 2012, h. 80). Kedisiplinan bermanfaat untuk menumbuhkan sikap kepekaan dan kepedulian, mengajarkan keteraturan, menumbuhkan sikap patuh, dan menumbuhkan rasa percaya diri. Sikap disiplin siswa adalah upaya untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan norma-norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

Berbicara akan masalah disiplin, setiap orang memiliki sikap yang berbeda-beda sehingga berbeda pula hasil yang didapatkan. Ada sikap yang baik maka akan memberi nilai yang baik pula. Begitu pun sebaliknya, kedisiplinan merupakan hal yang terpenting yang ditanamkan dibangku sekolah khususnya sekolah dasar. Namun saat ini salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan yaitu masalah lemahnya kedisiplinan siswa yang mempengaruhi hasil belajar yang diperolehnya terlebih setelah masa pandemi Covid-19 berakhir. Siswa masih kurang mendisiplinkan dirinya (Rifanah, dkk. 2022, h. 227).

Seperti kasus yang terjadi di SDN 091679 Kecamatan Bosar Maligas saat peneliti melakukan observasi awal banyak peserta didik yang tidak mentaati kedisiplinan sekolah tersebut yang meliputi beberapa peserta didik tak

menyelesaikan tugas yang diberikan guru, beberapa peserta didik tak teratur saat mengenakan pakaian sekolah, beberapa peserta didik terkadang suka terlambat datang ke sekolah dan hanya beberapa siswa yang mengerjakan PR di rumah dan kebanyakan yang belum mengerjakan mencontek milik temannya. Sesuai dengan pendapat teori Albert Banduro (1977) yang menyatakan dalam teori social learning atau teori pembelajaran sosial, kedisiplinan dapat mempengaruhi hasil belajar karena kedisiplinan dapat membentuk pola perilaku yang sesuai dengan tuntutan lingkungan belajar. Dalam hal ini dapat dilihat mempengaruhi nilai hasil belajar yang diperoleh siswa yang mengalami penurunan yang dinyatakan dibawah KKM dalam sekolah tersebut. Dari 27 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan hanya 11 siswa dan yang tidak mencapai ketuntasan 16 siswa. Kriteria ketuntasan minimum di SD Negeri 091679 Bosar Maligas adalah 70. Jika siswa memperoleh hasil belajar 70 maka dapat dinyatakan lulus atau baik, sedangkan jika siswa hasil belajar yang diperoleh masih dibawah 70 maka dinyatakan masih kurang cukup.

Uraian diatas menunjukkan bahwa keberhasilan belajar peserta didik dari daftar nilai tersebut masih tergolong rendah. 11 siswa memperoleh nilai bagus dengan persentase 40,74%, 16 siswa memperoleh nilai kurang dengan persentase 59,26%. Permasalahan ini akan berdampak pada penguasaan materi pelajaran yang tidak optimal, prestasi belajar yang semakin menurun serta suasana belajar yang tidak kondusif dan aktifitas mengajar guru terganggu. Semuanya berdampak pada tidak tercapainya tujuan dari proses pembelajaran yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Kelas V SD Negeri 091679 Bosar Maligas T.A 2022/2023”. Analisis kedisiplinan siswa yang dilakukan terkonsentrasi atau berfokus pada pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar pada kelas V SD Negeri 091679 Bosar Maligas T.A 2022/2023.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sebagian peserta didik tak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.
2. Beberapa peserta didik tak teratur saat mengenakan pakaian sekolah.
3. Sebagian peserta didik terkadang suka terlambat datang kesekolah.
4. Siswa yang mengerjakan PR dirumah hanya sebagian dan kebanyakan yang belum mengerjakan mencontek milik temannya.
5. Kebanyakan nilai yang diperoleh siswa 59,26% dibawah KKM.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dan terbatasnya waktu, dana dan wawasan yang ada, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah analisis kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar ranah kognitif pada kelas V SD Negeri 091679 Bosar Maligas T.A 2022/2023 semester genap. Analisis yang dilakukan terhadap kedisiplinan siswa terkonsentrasi atau terfokus pada pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar yang mampu melampaui KKM.

1.4 Rumusan Masalah

Berlandaskan batasan masalah yang ada maka diperoleh rumusan masalah yaitu “Bagaimana pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar pada kelas V SD Negeri 091679 Bosar Maligas T.A 2022/2023”?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar pada kelas V SD Negeri 091679 Bosar Maligas T.A 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam kaitannya dengan penelitian ini, yaitu :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, pemikiran dan wawasan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan serta berkaitan dengan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar dengan cara disiplin diri.

b. Bagi Guru

Menambah informasi dan sebagai masukan bagi guru tentang kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar sehingga guru dapat meningkatkan kedisiplinan siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 091679 Bosar Maligas T.A 2022/20223.

d. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan bagi peneliti sendiri untuk meningkatkan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar, dan pengalaman yang berharga serta bermanfaat bagi peneliti dalam mengembangkan kompetensi sebagai calon guru pada tingkat sekolah dasar.

